

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha membudayakan manusia atau memanusiakan manusia. Pendidikan sangat strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan diperlukan guna meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam dunia pendidikan sikap guru sangatlah penting untuk anak pembelajaran yang sering diterapkan pada anak usia dini sesuai tahapan usia masing-masing anak memiliki kelebihan dan kekurangan sejak ia lahir. Proses perkembangan dan pertumbuhan anak sering menjadi sorotan dalam dunia pendidikan, peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia. Yang menjadi salah satu sumber daya manusia adalah guru sehingga guru menjadi faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan, mempunyai posisi setiap usaha, peningkatan mutu pendidikan perlu memberikan perhatian baik dari segi kualitas.

Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan. Salah satu dasar utama pendidikan adalah untuk mengajar kebudayaan melewati generasi di Taman Kanak-kanak atau disingkat dengan TK yakni usia 6 tahun atau di bawahnya dalam bentuk Pendidikan Formal. TK ditekankan pada pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani.

Salah satu pendidikan yang diberikan pada anak-anak di TK adalah membangun percaya diri. Sejak masih anak-anak hingga dewasa bahkan sampai anak-anak lanjut. Padahal kepercayaan diri merupakan model dasar keberhasilan disegala bidang. Kepercayaan diri dapat disebabkan oleh berbagai hal, salah satunya adalah percaya diri yang tidak ditanamkan sejak dini. Hilangnya kepercayaan diri menjadi menjadi sesuatu yang amat mengganggu terlebih ketika dihadapkan pada tantangan ataupun situasi baru.

Pendidikan untuk membangun percaya diri anak di TK sebenarnya sudah diterapkan namun masih banyak kekurangan yang ditemui, seperti kurangnya kerja sama antar guru dan orang tua untuk membangun percaya diri melalui kreatifitas dan bakat yang dimiliki oleh

anak. Pembentukan kepercayaan diri anak dapat berkembang jika anak dibiarkan melakukan aktifitas dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, seperti anak mampu menari dan menyanyi sehingga [anak](#) memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dengan demikian orang tua dan guru harus memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan anak sejak dini.

Percaya diri adalah salah satu prinsip yang harus dimiliki dalam proses belajar anak didik. Setiap anak yang memiliki percaya diri tinggi cenderung lebih berhasil dalam melakukan apa yang anak inginkan. Percaya diri anak perlu dibangun sejak dini, karena membutuhkan proses bertahap.

Percaya diri anak tumbuh dari dorongan orang tuanya dan lingkungan namun setelah di sekolah guru dapat memberikan dukungan kepada anak melalui tujuan, minat dan mencari segala potensi diri untuk membangun kepercayaan diri. Dengan fungsi dan peranan kepercayaan diri sangat penting pada kehidupan anak. Untuk itu, setiap pendidik perlu menanamkan kepercayaan diri yang mantap kepada anak-anak sejak dini. Tanpa ada Kepercayaan Diri, Pesimisme dan Rasa Rendah Diri akan dapat menguasai anak dengan mudah, tanpa dibekali percaya diri yang mantap sejak dini anak akan tumbuh menjadi pribadi yang Lemah dan Mudah Putus Asa. Anak yang kurang percaya diri yakni anak yang belum mampu melakukan apapun secara mandiri, mereka senantiasa mengeluh dan merasa tidak nyaman dalam melakukan sesuatu.

Berdasarkan Hasil Studi Penelitian di TK Dewantoro Pada kelompok A terdapat 20 anak, ada sebagian anak yang kurang memiliki percaya diri di antaranya anak belum mampu tampil di depan kelas dan mengerjakan tugas sendiri. Sehingga membuat peningkatan percaya diri di kelas A belum maksimal. Berpedoman pada uraian di atas, memberikan muatan kepada peneliti dalam mengembangkan percaya diri anak. Oleh karena itu peneliti tertarik mengangkat judul “Sikap Guru Dalam Menumbuhkan Percaya Diri Pada Anak Kelompok A TK Dewantoro Desa Hutabohu Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka permasalahan dalam penelitian menjadi “Bagaimanakah Sikap Guru Dalam Menumbuhkan Percaya Diri Pada Anak di Kelompok A TK Dewantoro Desa Hutabohu Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo”?

Tujuan Masalah

Tujuan penelitian ini “Untuk Mengetahui Sikap Guru Dalam Menumbuhkan Percaya Pada Anak di Kelompok A TK Dewantoro Desa Hutabohu Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo”.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi guru agar meningkatkan dan mengembangkan Sikap Profesional dalam meningkatkan kepercayaan diri anak.
- b. Sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri anak.
- c. Bahwa melalui kegiatan ini dapat memperoleh pengalaman dalam pelaksanaan penelitian sebagai realisasi tanggung jawab seorang guru dalam menumbuhkan kepercayaan diri pada anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi semua pihak, terutama untuk guru-guru di TK Dewantoro Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.
- b. Sebagai bahan masukan bagi orang tua untuk mengeksplorasi pemahaman mereka dalam percaya diri anak.
- c. Sebagai bahan informasi dan pengetahuan bagi peneliti mengenai tata cara penulisan Karya Ilmiah secara baik dan benar serta sebagai realisasi tanggung jawab terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya Dharma Penelitian.